

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *LEAFLET* TERKAIT PERIKSA PAYUDARA SENDIRI (SADARI) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM DETEKSI CA MAMAE PADA REMAJA DI SMK AL-AMIN MAJALENGKA

Hafidz Hilal Assegaf¹, Dewi Sri Gamar Zakari² Rachmat Roebidin³

^{1,3}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhakti Husada Indonesia

²Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhakti Husada Indonesia

Email korespondensi: hafidz.asegaf5@gmail.com

Abstract

Breast cancer cases in Indonesia rank first, with 66,271 new cases ranking third among causes of cancer deaths. There were 27 people diagnosed with breast cancer in West Java. The incidence of breast cancer in Majalengka Regency in 2025 was 33 people. The purpose of this study was to determine the effect of using leaflets related to SADARI on the knowledge and attitudes of adolescents at SMK Al-Amin Majalengka. This is a quantitative study with a quasi-experimental design, using a one-group pretest and posttest design. The sampling method used total sampling. The sample consisted of 55 respondents who were female students at SMK Al-Amin Majalengka. The instrument used in this study was a questionnaire. The statistical test used was the Wilcoxon test. Based on the results of the tests conducted, it was found that there was an increase in the knowledge and attitudes of adolescent girls after being given leaflets related to breast cancer screening, with a p -value of 0.00 (< 0.05), which means that there was a significant effect between before and after the intervention using leaflets. There is an effect of using SADARI leaflets on knowledge and attitudes towards breast cancer detection in adolescents. It is recommended that respondents be encouraged to learn more about SADARI through media other than leaflets, such as social media.

Keywords: Knowledge, Attitudes, Leaflets

Abstrak

Kanker payudara termasuk kanker yang paling banyak menyerang warga Indonesia. Kasus kanker payudara di Indonesia menduduki peringkat ke -1 berdasarkan data Globocan tahun (2022), kasus baru kanker payudara sebanyak 66.271 menduduki peringkat ke-3 penyebab kematian akibat kanker. Kemudian terdapat 27 orang yang terkena kanker payudara di Jawa Barat. Angka kejadian kanker payudara di Kabupaten Majalengka pada tahun 2025 sebanyak 33 orang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *leaflet* terkait SADARI terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja di SMK Al-Amin Majalengka. Jenis penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian *Quasi Eksperimental*, dengan rancangan penelitian yang digunakan *One Group Pretest dan Posttest design*. Metode pengambilan sampel menggunakan total sampling. Sampel sebanyak 55 responden yang merupakan siswi di SMK Al-Amin Majalengka Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Uji statistik menggunakan *uji Wilcoxon*. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, didapatkan hasil yaitu adanya peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri setelah diberikan media *leaflet* terkait SADARI dengan pengetahuan 54 (98,2%) kategori baik dan sikap 55 (100%) kategori positif dengan nilai p -value 0,00 ($< 0,05$) yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media *leaflet*. Terdapat pengaruh penggunaan media

leaflet terkait SADARI terhadap pengetahuan dan sikap dalam deteksi *Ca Mamae* pada remaja. Saran dalam penelitian ini diharapkan responden memiliki ketertarikan untuk mengetahui lebih banyak informasi terkait SADARI melalui media lain selain *leaflet* yaitu bisa dari media.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Media *Leaflet*

PENDAHULUAN

Kanker payudara yang juga disebut *Ca Mamae* merupakan pertumbuhan sel payudara yang tidak terkontrol karena terjadi perubahan abnormal dari gen yang berperan dalam pembelahan sel (Lestari *et al.*, 2021). Sel kanker payudara yang pertama dapat tumbuh menjadi tumor sebesar 1 cm dalam waktu 8-12 tahun. Sel kanker tersebut diam pada kelenjar payudara. Sel-sel kanker payudara dapat menyebar dalam aliran darah ke seluruh tubuh (Wahyuni, 2021).

Berdasarkan data yang didapatkan dari Open Data Jawa Barat terdapat 27 orang yang terkena kanker payudara di Jawa Barat (Open Data, 2023). Angka kejadian kanker payudara di Kabutapen Majalengka pada tahun 2024 sebanyak 33 orang.

SMK Al-Amin Sangkan Hurip merupakan salah satu sekolah jenjang SMK berstatus Swasta yang berada di wilayah Kec. Sindang, Kab. Majalengka, Jawa Barat. SMK Al-Amin Sangkan Hurip didirikan pada tanggal 15 Juni 2013. Secara geografis, letak SMK Al-Amin Majalengka berada di wilayah Kecamatan Sindang Kabupaten Majalengka, tepatnya di Desa Sangkanhurip yaitu di Jalan Cibiru No. 01. Letak bangunan SMK Al-Amin Majalengka yaitu di ujung desa perbatasan dengan kebun kelilingi oleh area perkebunan yang jauh dari pemukiman warga. Dengan itu letak sekolah ini jauh dari perkotaan yang kadang tidak terjangkau dan tidak terlalu mendapatkan banyak penyuluan dari pihak pihak terkait.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 16 Desember 2024 di SMK Al-Amin

Majalengka dengan memberikan kuesioner pengetahuan dan sikap terkait SADARI yang diberikan langsung kepada 10 responden, di dapatkan hasil sebanyak 80% reponden yang belum pernah sama sekali mendapatkan informasi terkait SADARI, oleh karena itu mempengaruhi pengetahuan dan sikap siswi di SMK Al-Amin Majalengka ini belum semuanya baik. Kemudian pada pertanyaan terkait pengetahuan sebanyak 30% responden memiliki pengetahuan yang kurang, 50% memiliki pengetahuan yang cukup dan 20% memiliki pengetahuan yang baik. Berdasarkan hasil dari pertanyaan sikap sebanyak 50% responden memiliki sikap yang tidak baik sehingga responden tidak pernah melakukan SADARI.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media *Leaflet* Terkait Sadari Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Dalam Deteksi *Ca Mamae* Pada Remaja Di SMK Al-Amin Majalengka". Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut diperlukan langkah konkret melalui pendekatan penelitian.

Tujuan Penelitian untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media *Leaflet* Terkait Sadari Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Dalam Deteksi *Ca Mamae* Pada Remaja Di SMK Al-Amin Majalengka.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian eksperimen semu (*quasi experimental design*) yang termasuk

dalam desain penelitian eksperimen untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media *Leaflet* Terkait Sadari Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Dalam Deteksi *Ca Mamae* Pada Remaja Di SMK Al-Amin Majalengka. Dengan desain penelitian *Quasy* Eksperimental, dengan rancangan penelitian yang digunakan *One Group Pretest dan Posttest design*. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independen*) Variabel bebas pada penelitian ini yaitu media *leaflet* terkait SADARI, dan variabel terikat (*dependen*) adalah pengetahuan dan sikap dalam deteksi *Ca Mamae*.

Populasi pada penelitian ini adalah siswi kelas X dan XI di SMK Al-Amin Majalengka dengan jumlah 55 siswi. Adapun dalam penelitian ini pengambilan sampelnya menggunakan metode total *sampling* atau *sampling* jenuh Alasan menggunakan seluruh populasi menjadi sampel adalah karena populasi kurang dari 100 orang maka seluruh populasi tersebut dijadikan sampel. Menurut Arikunto dalam Prasetyo (2023), jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasi lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi dari kelas X dan XI yang ada di SMK Al-Amin Majalengka yaitu sebanyak 55 siswi.

Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu adalah variabel bebas pada penelitian ini yaitu media *leaflet* terkait SADARI dan variabel terikatnya yaitu pengetahuan dan sikap dalam deteksi *Ca Mamae*. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam suatu penelitian ini yaitu kuesioner sebelum dan sesudah diberikan media *leaflet*, dimana kuesioner berisi beberapa pernyataan untuk menilai pengetahuan dan sikap siswi tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan SADARI Sebelum Pemberian Media Leaflet

Pengetahuan SADARI	(f)	Persentase (%)
Kurang	30	54.5
Cukup	15	27.3
Baik	10	18.2
Total	55	100

Hasil Univariat menunjukkan bahwa distribusi frekuensi pengetahuan SADARI pada remaja di SMK Al-Amin Majalengka sebelum pemberian media *leaflet* dapat diinterpretasikan bahwa dari 55 responden sebagian besar 30 responden (54,5%) pada kategori kurang.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan SADARI Sesudah Pemberian Media Leaflet

Pengetahuan SADARI	(f)	Persentase (%)
Cukup	1	1.8
Baik	54	98.2
Total	55	100

Hasil Univariat menunjukkan bahwa distribusi frekuensi pengetahuan SADARI pada remaja di SMK Al-Amin Majalengka sesudah pemberian media *leaflet* dapat diinterpretasikan bahwa dari 55 responden hampir seluruhnya 54 responden (98,2%) pada kategori baik.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap SADARI Sebelum Pemberian Media Leaflet

Pengetahuan SADARI	(f)	Persentase (%)
Positif	27	49, 1
Negatif	28	50, 9
Total	55	100

Hasil Univariat menunjukkan bahwa distribusi frekuensi sikap sadari pada

remaja di SMK Al Amin Majalengka sebelum pemberian media *leaflet* dapat diinterpretasikan bahwa dari 55 responden setengahnya 28 responden (50,9%) dengan kategori negatif.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Sikap SADARI Sesudah Pemberian Media Leaflet

Pengetahuan SADARI	(f)	Persentase (%)
Positif	55	100
Total	55	100

Hasil Univariat menunjukkan bahwa distribusi frekuensi sikap sadari pada remaja di SMK Al-Amin Majalengka sesudah pemberian media *leaflet* dapat diinterpretasikan bahwa secara keseluruhan 55 responden (100%) dengan kategori positif.

Analisis Bivariat

Tabel 1. Hasil Uji Wilcoxon pada Pengaruh Penggunaan Media Leaflet Terkait Sadari Terhadap Pengetahuan sebelum dan sesudah dalam Deteksi Dini Ca Mamae

Kategori	Pengetahuan Sebelum		Pengetahuan Sesudah		p
	n	%	n	%	
Kurang	30	54,5			0,00
Cukup	15	27,3	1	1,8	
Baik	10	18,2	54	98,2	
Total	55	100	55	100	

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa pengetahuan sebelum dan sesudah diberikannya media *leaflet* mengalami peningkatan. Pengetahuan sebelum 30 (54,5%) kategori kurang dan pengetahuan sesudah 54 (98,2%) kategori baik dengan *p-value* yaitu 0,000 atau (<0,05) sehingga H_0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *leaflet* terkait SADARI terhadap pengetahuan sebelum dan sesudah dalam deteksi dini *Ca mamae*.

Tabel 2. Hasil Uji Wilcoxon pada Pengaruh Penggunaan Media Leaflet Terkait Sadari Terhadap Sikap sebelum dan sesudah dalam Deteksi Dini Ca Mamae

Kategori	Sikap Sebelum		Sikap Sesudah		p
	n	%	n	%	
Positif	27	49,1	55	100	0,00
Negatif	28	50,9	-	-	
Total	55	100	55	100	

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa sikap sebelum dan sesudah diberikannya media *leaflet* mengalami peningkatan. Sikap sebelum 28 (49,1%) kategori negatif dan sikap sesudah 55 (100%) kategori positif dengan *p-value* yaitu 0,000 atau (<0,05) sehingga H_0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *leaflet* terkait SADARI terhadap sikap sebelum dan sesudah dalam deteksi dini *ca mamae*.

Pembahasan

Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Sebelum Dan Setelah Diberikan Media *Leaflet* Terkait SADARI

Berdasarkan data hasil penelitian, mengenai pengetahuan remaja putri tentang SADARI sebelum dan setelah diberikan media *leaflet* di SMK Al-Amin. Sebelum di berikan media yaitu dari 55 responden sebagian besar 30 responden (54,5%) pada kategori kurang, sesudah pemberian media *leaflet* mengalami peningkatan kategori dari kategori kurang maupun cukup menjadi kategori baik. dari 55 responden hampir seluruhnya 54 responden (98,2%) pada kategori baik

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Susantie *et al* (2025), yang sama-sama meneliti tingkat pengetahuan remaja putri kelas x di SMKN 4 Palangkaraya yang pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 89,3% responden memiliki pengetahuan yang rendah tentang SADARI.

Sejalan dengan teori Pakpahan *et al* (2021), pengetahuan atau ranah kognitif adalah aspek yang sangat penting yang mempengaruhi tindakan seseorang (*overt behavior*). Bisa dilihat tingkat pengetahuan yang kurang sebelum diberikan intervensi disebabkan karena banyaknya faktor, diantaranya masih kurang informasi yang diterima oleh remaja putri dan tidak mengetahui pemeriksaan SADARI dan belum pernah melakukan praktik pemeriksaan SADARI. Selain itu, remaja putri tidak pernah melakukan pemeriksaan SADARI dan di sekolah tersebut tidak pernah diberikan informasi terkait pemeriksaan SADARI.

Peneliti berasumsi bahwa peningkatan pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah informasi, dengan diberikan edukasi SADARI terbukti efektif dalam peningkatan pengetahuan responden. Pemberian edukasi yang dilakukan akan menambah dan meningkatkan pengetahuan remaja siswi tentang SADARI. Peningkatan pengetahuan juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan, pemberian pendidikan kesehatan, dan media penyebar informasi. Hasil akhir yang diharapkan apabila remaja siswi memiliki pengetahuan yang baik tentang SADARI adalah mereka dapat terhindar dari penyakit kanker payudara dengan melakukan upaya pencegahan secara dini.

Gambaran Sikap Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Sebelum Dan Setelah Diberikan Media *Leaflet* Terkait SADARI

Berdasarkan data hasil penelitian, mengenai sikap remaja putri tentang SADARI sebelum dan setelah diberikan media *leaflet* dari 55 responden sebelum diberikan media didapati setengahnya 28 responden (50,9%) dengan kategori negatif. Dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan edukasi tentang SADARI, setengahnya responden

menunjukkan sikap negatif. Kemudian setelah diberikan media *leaflet* yaitu mengalami peningkatan atau perubahan kategori dari kategori kurang maupun cukup menjadi kategori baik. dari 55 responden seluruhnya 55 responden (100%) dengan kategori positif.

Sikap di definisikan yaitu suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorable*) pada objek tersebut (Sugiyono 2019). Sikap positif menurut Maesitoh (2024) merupakan bentuk evaluasi atau penilaian terhadap suatu objek, orang, atau peristiwa tertentu yang ditunjukkan melalui perasaan, pikiran, dan kecenderungan bertindak. Sikap positif merujuk pada evaluasi yang mengarah pada penerimaan, penghargaan, dan kesukaan. Sedangkan sikap negatif merujuk pada evaluasi yang mengarah pada penolakan, ketidaksukaan, terhadap suatu objek.

Sejalan dengan teori Ali (2020), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sikap seseorang, adalah pengalaman pribadi yang tiba tiba atau mendadak yang meninggalkan Kesan kuat pada individu, pengaruh orang orang penting, motivasi, yaitu yang menentukan seberapa besar intensitas perilaku manusia, media massa yang memberikan informasi mengenai sesuatu hal dapat membentuk dasar pengetahuan yang baru yang mempengaruhi pembentukan sikap, serta pendidikan yang diterima di lembaga pendidikan dan agama.

Berdasarkan hasil penelitian ini yang dilakukan pada siswi SMK Al-Amin Majalengka di variabel sikap, peneliti bersumsi sikap negatif yang diperoleh dari data siswi yang menunjukkan rasa ketidak tertarikan pada SADARI. Sebelum diberikan media *leaflet* siswi tidak menyetujui jika SADARI penting

dilakukan, tidak merasa yakin dan percaya diri dalam melakukan SADARI.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Yulinda (2018) yang mengatakan bahwa 56% responden memiliki sikap positif setelah diberikan edukasi mengenai kanker payudara pada remaja putri di SMK Negeri 5 Surabaya tentang cara pencegahan kanker payudara dengan deteksi dini melalui SADARI.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berasumsi bahwa perubahan sikap responden yang mulanya sebelum diberikan edukasi setengahnya bersikap negatif menjadi bersikap positif setelah diberikan edukasi yaitu adanya peningkatan pengetahuan dari responden yang bisa merubah sikap responden antara sebelum dan sesudah pemberian edukasi.

Pengaruh Penggunaan Media *Leaflet* Terkait SADARI Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Sebelum Dan Setelah Diberikan Media *Leaflet*

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada remaja putri di SMK Al – Amin Majalengka setelah diberikan intervensi dengan menggunakan media *leaflet* terkait SADARI. Hal ini dapat dilihat pada tabel 5.7 didapatkan nilai ($p=0.000$) yang berarti $p\text{-value} < 0.05$ maka dapat disimpulkan Ada pengaruh penggunaan media *leaflet* terkait SADARI terhadap pengetahuan dalam deteksi *Ca Mamae* pada remaja di SMK Al – Amin Majalengka.

Menurut peneliti sebanyak 55 responden dengan intervensi langsung menggunakan media *leaflet* terkait SADARI, remaja putri memperhatikan dengan seksama sehingga dapat menambah pengetahuan tentang pemeriksaan SADARI. Alasan terjadinya peningkatan skor pengetahuan pada remaja putri karena ketertarikannya untuk

memperhatikan penjelasan terkait isi dari *leaflet* SADARI. Berdasarkan keterangan dari SMK Al-Amin Majalengka Tahun 2025 pemberian informasi terkait kesehatan tentang pemeriksaan SADARI, sehingga hal ini mendorong remaja putri untuk memperhatikan materi yang disampaikan dengan fokus.

Hasil akhir penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang bermakna antara sebelum dan setelah diberikan intervensi berupa media *leaflet* terkait SADARI kepada remaja putri yang dapat membantu dalam pemahaman suatu informasi yang diberikan. Hal ini sesuai dengan Notoatmodjo bahwa informasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hariati (2025), bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan setelah diberikan Pendidikan Kesehatan SADARI Menggunakan Media *Leaflet* terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Deteksi Dini Kanker Payudara pada Remaja Putri.

Pengaruh Penggunaan Media *Leaflet* Terkait SADARI Terhadap Sikap Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Sebelum Dan Setelah Diberikan Media *Leaflet*

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan sikap pada remaja putri setelah diberikan intervensi dengan menggunakan media *leaflet* terkait SADARI. didapatkan nilai ($p=0.000$) yang berarti $p\text{-value} < 0.05$ maka dapat disimpulkan Ada pengaruh penggunaan media *leaflet* terkait SADARI terhadap sikap dalam deteksi *Ca Mamae* pada remaja di SMK Al – Amin Majalengka.

Hasil akhir penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan sikap antara sebelum dan setelah diberikan intervensi berupa media *leaflet* terkait SADARI pada remaja putri di SMK Al-Amin Majalengka. Peningkatan sikap

dipengaruhi oleh faktor media yang mampu menarik perhatian remaja putri, yang pada akhirnya dapat mendorong remaja putri untuk melakukan apa yang diinformasikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa media merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi sikap. Widiawati (2024), dalam penelitiannya mengenai pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang SADARI dalam pencegahan kanker payudara di MA Diniyah putri Pekanbaru didapatkan hasil bahwa hasil posttest tingkat pengetahuan setelah dilakukan intervensi sebagian besar pengetahuan responden dikategorikan baik, dan pada penelitiannya dikatakan bahwa siswi di MA Diniyah Pekbaru tidak pernah mendapatkan informasi kesehatan khususnya mengenai kanker payudara sebelumnya.

Keterbatasan pada penelitian ini adalah penelitian ini hanya menggunakan satu media saja tidak menggunakan media – media lain yang kemungkinan bisa menjadi penguat dalam peningkatan pengetahuan dan sikap.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang pengaruh penggunaan media *leaflet* terkait sadari terhadap pengetahuan dan sikap dalam deteksi *ca mammae* pada remaja peneliti mengambil kesimpulan bahwa gambaran pengetahuan remaja putri sebelum diberikan media *leaflet* sebagian besar 30 responden (54,5%) pada kategori kurang, kemudian setelah diberikan intervensi hampir seluruhnya 54 responden (98,2%) pada kategori baik. Gambaran sikap remaja putri sebelum diberikan media *leaflet* yaitu setengahnya 28 responden (50,9%) dengan kategori negatif, kemudian setelah diberikan intervensi seluruhnya 55 responden (100%) dengan kategori positif.

Terdapat pengaruh penggunaan media *leaflet* terkait SADARI terhadap pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebelum dan setelah diberikan media *leaflet* di SMK Al - Amin Majalengka dengan sig = 0,000 *p-value* < 0,05. Terdapat pengaruh penggunaan media *leaflet* terkait SADARI terhadap sikap remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebelum dan setelah diberikan media *leaflet* di SMK Al – Amin Majalengka dengan sig = 0,000 *p-value* < 0,00.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, saran yang dapat diberikan adalah Diharapkan responden memiliki ketertarikan untuk mengetahui lebih banyak informasi terkait SADARI melalui *leaflet* yaitu, penyuluhan atau kegiatan - kegiatan lain yang ada di sekolah tentang kesehatan. Agar dapat meningkatkan kembali pengetahuan serta sikap tentang SADARI dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariati, M. C., Liesmayani, E. E., & Tamara, F. (2025). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Sadari Menggunakan Media Leaflet terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Deteksi Dini Kanker Payudara pada Remaja Putri. *Termometer: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 3(1), 245–252
- Lestari, N. P., Erika, & Yulita, E. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara (SADARI) Kelas X Dan XI Di SMAN 1 Kerinci Kanan Kabupaten Siak. *Jurnal Kesehatan Maharatu*, 125–135.

- Open Data, JABAR. (2023). *Open Data Jawa Barat Kanker Payudara* .
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, T., Ramdany, R., Manurung, E. I., Sianturi, E., Tompunu, M. R. G., & Sitanggang, Y. F. (2021). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. yayaan kita menulis.
- Prasetio, T. (2023). Kemampuan Siswa Kelas X Sman 1 Gebang Menulis Teks Laporan Hasil Observasi. *Jurnal Samudra Bahasa*, 6(1), 48–58.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susantie, M., Ovany, R., & Handriani, W. (2025). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Ceramah Kombinasi Media Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap
- Widiawati, Suryani, & Linda. (2024). Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Sadari Dalam Pencegahan Kanker Payudara Di Ma Diniyah Putri Pekanbaru. *Zona Kebidanan: Program Studi Kebidanan Universitas Batam*, 15(1).
- Yulinda, A., & Fitriyah, N. (2018). *Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah Dan Audiovisual Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Sadari Di Smkn 5 Surabaya*.